

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam studi penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan yang bersifat retrospektif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik yang sudah ditentukan, dimana penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail tentang subjek penelitian. Penelitian retrospektif adalah penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan berdasarkan data atau masalah yang sudah terjadi atau sudah lewat pada masa sebelumnya (Setiadi, 2013). Penelitian ini mengambil data pada satu tahun sebelumnya yakni pada tahun 2022.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur Jl.Ki Hajar Dewantara desa Mataram Marga Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur,Provinsi Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juni sampai dengan Juli 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan subjek data penelitian terdiri dari 950 pendonor yang mengikuti pemeriksaan Sifilis di Unit Donor Darah PMI Kabupaten Lampung Timur di bulan Januari hingga Desember 2022, dengan hasil Non Reaktif dan Reaktif. Pengujian ini dilakukan selama bulan januari dan desember 2022 kelompok khusus ini dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini bedasarkan kriteria seperti jenis kelamin, usia, dan golongan darah.

2. Sampel

Seluruh pendonor merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang mendonorkan darahnya. Jenis Pengambilan sampel yang digunakan pada investigasi dikenal sebagai “*total sampling*“. Proses ini merupakan bentuk strategi pengambilan sampel pada jumlah sampel yang sama dengan ukuran populasi (Sugiyono, 2007).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian sebenarnya mencakup semua elemen yang telah ditentukan oleh peneliti untuk menjadi fokus studi, dengan tujuan mendapatkan pemahaman lebih dalam tentang subjek tersebut, yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2009). Dalam konteks ini, variabel penelitian adalah Gambaran hasil pemeriksaan Sifilis pada pendonor PMI kabupaten Lampung Timur tahun 2022, yang merupakan variabel tunggal yang digunakan.

E. Definisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala Data |
|------------------|--|--|--|------------|
| Uji saring IMLTD | Pemeriksaan terhadap infeksi menular lewat transfusi darah di tunjukan untuk mendeteksi pemeriksaan Syphilis | Laporan hasil uji Saring IMLTD | 1. Reaktif 2. Non Reaktif | Nominal |
| Usia | Pendonor pertama kali 17 tahun dan pendonor ulang di umur 60 tahun dengan perhatian khusus kesehatannya. Berdasarkan kategori 1 yaitu remaja, kategori 2 yaitu dewasa, dan kategori 3 lanjut usia. | Laporan Uji saring IMLTD, buku laporan | 1. 17-25 Tahun 2. 26-45 Tahun 3. 46-60 Tahun | Interval |
| Jenis Kelamin | Atribut-atribut fisiologis dan anatomis pada pendonor | Laporan hasil uji saring IMLTD, Buku Laporan | 1. Laki-laki 2. Perempuan | Nomimal |
| Golongan Darah | Data pemeriksaan golongan darah A,B,O dan rhesus Pendonor | Laporan hasil uji saring IMLTD, buku laporan | 1. A 2. B 3. O 4. AB | Nominal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data melalui data sekunder sehingga peneliti mengkaji data donor yang sudah di isi dan mencatat hasil pemeriksaan pada buku laporan di PMI Kabupaten Lampung Timur pada tahun 2022.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk memproses data menggunakan:

Pengolahan data mencakup penyimpanan data seperti pencarian, pengelompokan dan pengumpulan data pendonor darah, dan kontrol penanganan data yakni pemeriksaan, perbandingan, hingga penggunaan data itu sendiri. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan data adalah:

1. Edit Data

Data yang sudah dikoreksi kelengkapannya dan meneliti kembali data pendonor darah. Salah satu dari hal-hal yang termasuk dalam identitas pendonor adalah kelengkapannya.

2. Coding

Pengkodean berarti memberikan kode pada setiap informasi termasuk dalam kategori yang sama dalam bentuk numerik, agar mempermudah pengolahan data.

Berikut kode yang digunakan dalam metode *coding*:

- a. Jenis Kelamin L = Laki-laki P = Perempuan
- b. Usia
 - 1 = 17 tahun – 25 tahun (Remaja)
 - 2 = 26 tahun – 45 tahun (Dewasa)
 - 3 = 46 tahun – 60 tahun (Lansia)
- c. golongan Darah
 - 1 = A
 - 2 = B
 - 3 = O
 - 4 = AB
- d. Hasil Uji Saring IMLTD
 - R = Reaktif
 - NR = Non Reaktif

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YANI
UNIVERSITAS YOGYAKARTA

H. ETIKA PENELITIAN

1. *Honesty*

Peneliti melakukan observasi hanya dengan menggunakan referensi data sekunder yang diperoleh pada tahun 2022 dari UTD PMI Kabupaten Lampung Timur (Subardhy, 1992:11).

2. *Justice*

Peneliti di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur akan mempertahankan identitas pendonor berdasarkan hasil tes sifilis yang positif dan negatif pada tahun 2022 (Jacob,2004).

Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: SKep/487/KEP/VIII/2023. Pada tanggal 24 Agustus 2023. Kode etik penelitian merupakan seperangkat prinsip kode etik yang berlaku bagi masyarakat penerima data penelitian maupun pihak yang diteliti (subjek penelitian) (Notoadmojo, 2018).

I. Pelaksanaan Penelitian Karya Ilmiah

1. Persiapan
 - a. Berkonsultasi dengan pembimbing
 - b. Mengajukan surat persetujuan judul
 - c. Membuat surat izin studi pendahuluan.
 - d. Menyerahkan surat izin studi pendahuluan ke UTD PMI Kabupaten Lampung Timur dan menunggu surat balasan.
 - e. Melakukan bimbingan dan penyusunan karya tulis ilmiah dari Pendahuluan, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.
 - f. Setelah mendapatkan persetujuan ujian KTI, lalu mempersiapkan kelengkapan administrasi untuk ujian.
 - g. Ujian KTI
 - h. Memperbaiki KTI sesuai masukan penguji
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengurus surat *Ethical Clearance* dan izin penelitian.
 - b. Membuat surat izin penelitian untuk diteruskan ke UTD PMI Lampung Timur
 - c. Melakukan pengambilan data di UTD PMI Kabupaten Lampung Timur kemudian melakukan pengolahan data.
3. Pelaporan
 - a. Menyusun Bab IV. Pembahasan dan Bab V. Saran dan Kesimpulan.
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - c. Persiapan ujian hasil.
 - d. Ujian hasil.
 - e. Melakukan konsultasi dan revisi setelah ujian